

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Ruas Jalan Mangun Jaya – Batas Kabupaten Musi Banyuasin STA 1+500 – 10+025,22 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain :

- a. Berdasarkan Volume LHR yang ada sebesar 22.043 smp maka ruas jalan Mangun Jaya – Batas Kabupaten Musi Banyuasin ditentukan sebagai jalan arteri kelas I yang termasuk golongan medan dataran dengan lebar perkerasan 2 x 3,5 m (7m) dengan lebar bahu jalan 2 x 2,0 (4 m) dan kecepatan rencan 80 Km/jam
- b. Panjang jalan 8525,22 m, jalan Mangun Jaya – Batas Kabupaten Musi Banyuasin direncanakan menggunakan jenis perkerasan kaku dengan 5 jenis tikungan (2 tikungan *Spiral-Spiral*, 2 tikungan *Full Circle*, dan 1 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*)
- c. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 2 m, dan oanjang 8525,22m. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku dengan mutu beton K-350 sehingga didapat tebal 20 cm dan untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas B.
- d. Besarnya volume galian pada pekerjaan ini 213.875,541 dan volume timbunan pada pekerjaan ini 72.164,653.
- e. Dimensi saluran samping pada jalan ini berbentuk trapesium dengan tinggi, lebar dasar saluran dan lebar permukaan aliran bagian atas. Sedangkan *box culvert* digunakan tipe *single*
- f. Perencanaan Jalan Mangun Jaya – Batas Kabupaten Musi Banyuasin dilaksanakan dalam waktu kalender yang memerlukan biaya sebesar

## 5.2 Saran

Dalam Pembuatan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki dan menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan
4. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan dat curah hujan yang ada
5. Data yang digunakan dalam perencanaan jalan, sebaiknya data yang akurat dan terbaru
6. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai dengan spesifikasi yang telah dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan yang diatur pelaksanaanya dalam manajemen proyek